

**KORELASI ANTARA TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR DENGAN INDEKS PRESTASI (IP) MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN GEOGRAFI TAHUN 2008 FIS UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ROSA SUSILAWATI
2006/73529**

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KORELASI ANTARA TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN INDEKS PRESTASI (IP) MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI TAHUN 2008 FIS UNP**

Nama : Rosa Susilawati
NIM/BP : 73529/2006
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu-ilmu Sosial (FIS)

Padang, Februari 2011

Disetujui oleh;

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Khairani, M.Pd
Nip. 19580113 198602 1 001

Drs. Bakaruddin, MS
Nip. 19480505 197603 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Nip. 19630513 198903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**KORELASI ANTARA TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN INDEKS PRESTASI (IP) MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI TAHUN 2008 FIS UNP**

**Nama : Rosa Susilawati
NIM/BP : 73529/2006
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu-ilmu Sosial (FIS)**

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

Ketua : Dr. Khairani, M.Pd _____

Sekretaris : Drs. Bakaruddin, M.S _____

Anggota : Dr. Paus Iskarni, M.Pd _____

Anggota : Drs. Daswirman, M.Si _____

Anggota : Dr. Dedi Hermon, M.P _____



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp.0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosa Susilawati
Nim/TM : 73529 / 2006
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul

**Korelasi Antara Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan
Motivasi Belajar Dengan Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan
Pendidikan Geografi Tahun 2008 FIS UNP**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Saya yang menyatakan,

Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 19630513 198903 1 003

Rosa Susilawati

ABSTRAK

Rosa Susilawati (2006 / 73529): Korelasi Antara Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Tahun 2008 FIS UNP

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh, menganalisa, tentang korelasi antara tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar dengan indeks prestasi Mahasiswa jurusan pendidikan Geografi FIS UNP.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan pendidikan Geografi FIS UNP tahun masuk 2008 yang berjumlah 218 orang. Teknik pengambilan sampel adalah proporsional random sampling dengan proporsi 20% dengan jumlah sampel 44 orang. Data penelitian ini dikumpulkan melalui dua instrumen yaitu instrument tingkat pendapatan dan instrumen motivasi belajar. Data dianalisis melalui analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Tingkat pendapatan orang tua mahasiswa tergolong sedang, (2) motivasi belajar mahasiswa tergolong sedang, (3) indeks prestasi mahasiswa tergolong sedang, (4) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat pendapatan orang tua dengan indeks prestasi mahasiswa, sumbangan yang diberikan oleh variabel tingkat pendapatan orang tua terhadap varians variabel indeks prestasi mahasiswa sebesar 26,5%, (5) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara variabel motivasi belajar dengan indeks prestasi mahasiswa dengan sumbangan yang diberikan oleh variabel motivasi belajar dengan varians variabel indeks prestasi adalah 19,8%, (6) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan varians indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan Geografi, sumbangan yang diberikan oleh kedua variabel tersebut adalah sebesar 39,8%.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Korelasi Antara Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP Tahun 2008”**. Kemudian Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, sebagai Uswatun Hasanah yang patut diteladani dari segala segi kehidupan beliau. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bimbingan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Khairani, SPd. MPd selaku Pembimbing I dengan penuh keikhlasan dan kesungguhan membimbing, memotivasi memberi saran-saran dan nasehat yang berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Bakaruddin, MS selaku Pembimbing II dan Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan, dorongan, motivasi serta petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial atas kemudahan-kemudahan yang telah penulis dapatkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Seluruh dosen dan staf tata usaha jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Staf karyawan tata usaha Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial.

5. Teristimewa untuk ayahanda tersayang dan ibunda, serta kakanda dan adinda yang telah memberikan semangat dan berkorban baik moril maupun materil, serta mendo'akan demi tercapainya cita-cita.
6. Teman-teman mahasiswa angkatan 2006 Jurusan Geografi dan semua pihak yang telah membantu, semangat dan dorongan kepada penulis.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT, Amin Yarabbal 'alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	
PENELITIAN	
A. Kajian Teori	10
1. Indek Prestasi	10
2. Pendapatan	14
3. Motivasi Belajar	16
a. Jenis Motivasi	18
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi	19
c. Sifat motivasi	19
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	21
1. Hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dengan indeks prestasi	21

2. Hubungan antara motivasi belajar dengan indeks prestasi	22
3. Hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar siswa bersama-sama dengan indeks prestasi	24
D. Hipotesis	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	28
C. Jenis Data, Sumber Data, Alat Pengumpul Data	29
1. Jenis Data	29
2. Sumber Data	29
3. Alat Pengumpul Data	29
D. Instrumen Penelitian	30
1. Pendapatan	30
2. Motivasi belajar	31
3. Indeks prestasi	32
E. Kisi-kisi Instrumen	32
F. Uji Coba Instrumen	34
1. Validitas	34
2. Reliabilitas	35
G. Teknik Analisis Data	36
1. Analisis Deskripsi	36
2. Persyaratan uji analisis	36
3. Pengujian hipotesis	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	39
1. Kondisi Fisik	39
2. Sejarah Ringkas Universitas Negeri Padang	42
B. Deskripsi Data	44
1. Distribusi Data Tingkat Pendapatan Orang Tua	44

2. Distribusi Data Motivasi Belajar	45
3. Distribusi Data Indeks Prestasi.....	47
C. Pengujian Persyaratan Analisis	48
Uji Normalitas	48
D. Pengujian Hipotesis	49
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1. Data Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Tahun Masuk 2008 FIS UNP	6
2. Standar Angka Penilaian	12
3. Data Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Tahun Masuk 2008 FIS UNP	29
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	33
5. Distribusi Data Tingkat Pendapatan Orang Tua Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP Tahun Masuk 2008	44
6. Distribusi Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP Tahun Masuk 2008	46
7. Distribusi Data Indeks Prestasi Mahasiswa	47
8. Rekapitulasi Angka Statistik Data Penelitian	48
9. Hasil Uji Normalitas	49
10. Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Indeks Prestasi	50
11. Hasil Analisis Regresi Sederhana Antara Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Indeks Prestasi Mahasiswa	51
12. Hasil Analisis Hubungan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Mahasiswa	52
13. Hasil Analisis Regresi Sederhana Antara Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi	53
14. Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pendapatan dan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Mahasiswa	54
15. Hasil Analisis Regresi Ganda Antara Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Mahasiswa dengan Indeks Prestasi Mahasiswa	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. Kerangka Konseptual	25
2. Peta Lokasi Penelitian Universitas Negeri Padang	41
3. Peta Lokasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang	43
4. Histogram Distribusi Tingkat Pendapatan Orang Tua	45
5. Histogram Distribusi Motivasi Belajar	46
6. Histogram Distribusi, Indeks Prestasi Mahasiswa	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hal
1. Instrumen Penelitian	65
2. Validitas Data.....	70
3. Reliabilitas Data.....	71
4. Tabulasi Data Penelitian	73
5. Frekuensi.....	74
6. Histogram Pendapatan	78
7. Histogram Motivasi.....	79
8. Histogram Indeks Prestasi.....	80
9. NPar Tests One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	81
10. Correlation	82
11. Regresi Pendapatan terhadap Indeks Prestasi	83
12. Regresi Motivasi terhadap Indeks Prestasi	84
13. Regresi Berganda	85
14. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan dibidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia seutuhnya. Untuk mewujudkan pembangunan nasional dibidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan masyarakat serta kebutuhan pembangunan.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tidak dapat lepas dari peran serta sekolah. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang memusatkan pada pertumbuhan, pemeliharaan dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, kesenian dan agama. Siswa melakukan kegiatan belajar mengajar berdasarkan sistem ilmu pengetahuan yang sudah ada. Sekolah seyogyanya melalui bidang pendidikan mempertegas usaha untuk memproses dan menghasilkan para lulusan yang dititik beratkan pada segi kualitas daripada segi kuantitas.

Setiap orang yang mengerjakan aktifitas tertentu berharap sukses dan berhasil. Misalnya seorang siswa yang belajar di sekolah secara alami tentu berharap dapat sukses dalam belajar yang diikutinya, namun tidak semua harapan dapat menjadi kenyataan. Beberapa faktor penghambat kadang atau

bahkan sering menghadang seseorang untuk mencapai kesuksesan, termasuk kesuksesan dalam belajar. Salah satu ciri sukses dalam belajar adalah memperoleh prestasi yang tinggi. Bila seseorang memperoleh prestasi yang baik, maka secara umum dapat dikatakan bahwa dia sukses dalam belajar.

Kemudian, tidak semua siswa dapat berhasil dalam mencapai prestasi belajar yang diterapkan, tetapi dalam mencapai prestasi belajar yang diterapkan, akan dipandang mempunyai kemampuan bila siswa tersebut berhasil memperoleh prestasi, sebaliknya akan dianggap kurang memiliki kemampuan bila tidak dapat berhasil dalam mencapai prestasi belajar.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik pada umumnya harus melalui proses belajar yang baik pula. Dalam mencapai prestasi belajar yang baik, dipengaruhi oleh beberapa faktor, akan tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari diri pribadi siswa atau peserta didik, seperti : minat, kecerdasan, bakat, intelegensi, motivasi, dan keadaan jasmaniah. Sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor yang ada diluar diri siswa seperti : buku sumber, materi, lingkungan belajar, tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, dan jenis pekerjaan orang tua.

Beranjak dari faktor yang ada dari luar diri (eksternal), lingkungan yang pertama adalah keluarga, karena dalam keluarga inilah seorang anak mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan keluarga adalah lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan diperoleh dari dalam keluarga. Mengingat pentingnya peranan keluarga dalam

proses pendidikan tentunya akan mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai setelah melalui proses belajar.

Kondisi orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar, cukup tidaknya perhatian orang tua, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya pendapatan orang tua, akrab tidaknya hubungan dan bimbingan orang tua dengan anaknya, tenang tidaknya situasi dalam rumah, semua itu kerap mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

Jenis pekerjaan orang tua diduga dapat mempengaruhi hasil belajar, jika orang tua memiliki pekerjaan yang tetap maka segala fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar dapat dipenuhi, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan baik dan sebaliknya jika pekerjaan orang tua tidak tetap, maka hasil belajar anak akan rendah karena orang tua tidak dapat memenuhi segala fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar.

Kemudian kecenderungan masyarakat menilai bahwa pendapatan orang tua juga mempengaruhi prestasi anak dalam belajar. Orang tua yang berpenghasilan tinggi akan dapat memberikan fasilitas yang cukup memadai untuk anaknya dan hal ini akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar anaknya dan anak yang orang tuanya berpenghasilan tinggi akan dapat memanfaatkan waktu untuk belajar sebaik-baiknya, karena waktunya tidak perlu dimanfaatkan untuk membantu orang tua dalam mencari nafkah ataupun untuk memenuhi segala fasilitas pendidikan yang dibutuhkan.

Selanjutnya faktor dari luar (eksternal) yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu motivasi. Motivasi adalah daya pendorong dari diri

seseorang untuk melakukan sesuatu karena adanya tujuan yang akan dicapai. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Karena semua itu didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seorang mahasiswa misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu bisa bermacam-macam, mungkin dia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi, dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan seperti ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menentukan sebab musababnya dan kemudian mendorong seseorang mahasiswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain mahasiswa itu perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya, atau singkatnya perlu diberikan motivasi.

Universitas negeri padang (UNP) adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang berdiri pada tahun 1954. Lembaga ini merupakan perubahan dari institut keguruan dan ilmu pendidikan (IKIP) yang terdiri dari tujuh fakultas yaitu : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Bahasa Seni dan Sastra (FBSS), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas

Ekonomi (FE), dan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial (FIS). Geografi merupakan salah satu Jurusan yang berada dalam Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial (FIS).

Visi dan Misi Program studi pendidikan Geografi adalah :

1. Visi :

Menjadi program studi terkemuka dan unggul dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yang di kembangkan atas dasar iman dan taqwa, mengutamakan budaya akademik dan memiliki semangat untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan berkualitas.

2. Misi :

- a. Memberikan layanan pendidikan yang menghasilkan lulusan menjadi sumber daya manusia yang unggul, bermutu tinggi, menguasai bidang studi serta mencirikan kemampuan yang profesional dan mampu bersaing pada pasar bebas serta berguna bagi berbagai kepentingan pembangunan.
- b. Melaksanakan penelitian sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- c. Membantu masyarakat untuk memecahkan masalah yang terkait dengan kajian ilmu Geografi secara langsung maupun secara tidak langsung serta melaksanakan pengabdian pada masyarakat.

Selanjutnya tujuan dari program studi pendidikan Geografi sebagaimana tercantum dalam buku pedoman akademik Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2006 adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional dalam bidang pendidikan dan pengajaran Geografi.

2. Membentuk tenaga pendidik yang mampu mengajarkan bidang studi Geografi di SLTA dan SLTP secara profesional.
3. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang hakekat Geografi yang terwujud dalam bentuk kegiatan antara manusia dengan alam, antara faktor fisis dengan faktor sosial.

Untuk melihat sejauh mana tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar mempengaruhi terhadap hasil belajar mahasiswa, dapat kita lihat indeks prestasi (IP) mahasiswa jurusan pendidikan Geografi FIS UNP tahun masuk 2008 yang diperoleh dari PUSKOM UNP tahun 2010 sebagai berikut :

Tabel 1. Indeks prestasi (IP) Mahasiswa jurusan pendidikan Geografi tahun masuk 2008 UNP

Interval IPK	Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4	Keterangan
3.60-4.00	15	10	12	8	Sangat baik
2.75-3.59	147	154	138	148	Baik
2.00-2.74	51	40	51	46	Cukup
0.00-1.99	7	14	17	16	kurang
Jumlah	220	218	218	218	

Sumber : PUSKOM UNP tahun 2010

Dari gambaran indeks prestasi mahasiswa tersebut, terdapat masih banyak mahasiswa yang memiliki indeks prestasi (IP) yang rendah, terlihat pada semester 1 ada sebanyak 58 orang, pada semester 2 sebanyak 54 orang, selanjutnya pada semester 3 sebanyak 68 orang dan pada semester 4 sebanyak 62 orang, menurut dugaan dan asumsi awal penulis, hal tersebut dipengaruhi oleh pendapatan orang tua dan motivasi belajar mahasiswa tersebut, kemudian dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orang mahasiswa jurusan pendidikan geografi, menyatakan bahwa pendapatan orang tua mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar karena sangat erat kaitannya

dengan fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Berikutnya motivasi yang ada pada diri mahasiswa juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Bertitik tolak dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Korelasi Antara Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi tahun 2008 FIS UNP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan indeks prestasi Mahasiswa
2. Apakah terdapat hubungan pendapatan orang tua dengan indeks prestasi Mahasiswa
3. Apakah terdapat hubungan jenis pekerjaan orang tua dengan indeks prestasi Mahasiswa
4. Apakah terdapat hubungan motivasi dengan indeks prestasi Mahasiswa
5. Apakah terdapat hubungan motivasi Mahasiswa dengan keinginan untuk belajar
6. Apakah terdapat hubungan waktu luang dengan indeks prestasi Mahasiswa
7. Apakah terdapat hubungan lingkungan rumah dengan indeks prestasi Mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah ini dibatasi sebagai berikut:

1. Variabel yang akan dicari kaitannya dengan indeks prestasi adalah :
 - a. Tingkat pendapatan orang tua
 - b. Motivasi belajar
2. Objek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan geografi tahun masuk 2008 FIS UNP

D. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan indeks prestasi Mahasiswa
2. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan indeks prestasi Mahasiswa
3. Apakah terdapat hubungan tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan indeks prestasi Mahasiswa

E. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan pendapatan orang tua dengan indeks prestasi Mahasiswa geografi FIS UNP.

2. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan indeks prestasi Mahasiswa geografi FIS UNP.
3. Untuk mengetahui hubungan tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan indeks prestasi Mahasiswa FIS UNP.

F. Kegunaan penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang dirumuskan maka hasil penelitian ini berguna untuk:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) pada jurusan geografi FIS UNP.
2. Dengan diketahui ada atau tidak adanya hubungan pendapatan orang tua dan motivasi belajar dengan indeks prestasi mahasiswa geografi UNP. Maka dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa maupun dosen atau pihak universitas untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di universitas.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

PENELITIAN

A. Kajian teori

1. Indeks Prestasi

a. Prestasi

Menurut Djamarah (1994: 19) prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun secara berkelompok. Sedangkan menurut Harahap yang dikutip oleh Djamarah (1994: 21) prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan anak didik yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada anak didik serta nilai-nilai yang terdapat pada kurikulum.

b. Prestasi belajar

Winkel (1996:162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.” Sedangkan menurut S. Nasution (1996:17) prestasi belajar adalah “kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi

kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.”

Menurut Depdiknas (2003 : 3), “hasil belajar (prestasi belajar) siswa yang diharapkan adalah kemampuan yang utuh yang mencakup kemampuan kognitif, kemampuan psikomotorik, dan kemampuan afektif atau perilaku”. Menurut Surya (2004 : 64) bahwa “prestasi belajar ialah sesuatu yang dicapai oleh peserta didik sebagai perilaku belajar yang berupa hasil belajar yang berbentuk perubahan pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan”. Prestasi belajar peserta didik ini biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

c. Indeks prestasi

Indeks prestasi adalah penilaian keberhasilan seorang mahasiswa yang dinyatakan dengan nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu penyelesaian suatu program studi. Indeks prestasi dihitung pada setiap akhir semester (<http://sunartomb.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>)

Indeks prestasi adalah hasil belajar mata kuliah jurusan pendidikan Geografi yang diperoleh mahasiswa setelah proses belajar mengajar yang mencerminkan penguasaan materi pelajaran oleh mahasiswa Geografi FIS UNP yang tergambar dalam bentuk skor atau nilai, dalam penelitian ini indeks prestasi mahasiswa diperoleh dari ujian semester mahasiswa jurusan pendidikan Geografi FIS UNP tahun ajaran 2009/2010.

Indeks prestasi mahasiswa dihitung berdasarkan pembobotan pada indeks nilai sebagai berikut:

Tabel 2. Standar Angka Penilaian

Nilai akhir (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu (SM)
81 s.d 100	A	4	Sangat baik
66 s.d 80	B	3	Baik
56 s.d 65	C	2	Cukup
41 s.d 55	D	1	Kurang
0 s.d 40	E	0	Gagal

Sumber : Pedoman akademik fakultas ilmu-ilmu sosial UNP

d. Hasil belajar

Kimble dalam Hergenhahn (1992 : 02) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam potensi perilaku yang terjadi sebagai hasil latihan yang diperkuat. Kemudian Cronbach, Harold Spears dan Geoch dalam Sardiman (2007 : 20) menerangkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Perubahan seringkali terjadi dalam bentuk kemampuan pada kinerja tertentu. Perubahan juga dapat terjadi dalam bentuk sikap, minat atau nilai. Belajar mengacu kepada potensi perubahan dalam perilaku dan kinerja mengacu kepada penterjemahan potensi ini kedalam perilaku (Hergenhahn B.R.dan Matthew H, 1992 : 05).

Belajar adalah suatu proses perubahan melalui pengalaman. Proses perubahan yang relatif itu menetap dalam bentuk pemahaman, sikap,

pengetahuan, informasi, kemampuan dan keterampilan melalui pengalaman (Good dan Brophy, 1990 : 124).

Menurut Djamarah (1994 : 19) hasil belajar adalah hasil dari kegiatan individu atau kelompok yang telah dikerjakan atau diciptakan. Prestasi tidak pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kerja. Sedangkan menurut Poedarminta dalam Djamarah (1994 : 21) mengatakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan anak didik yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan setelah melakukan aktifitas belajar. ini berarti hasil belajar tidak dapat diketahui tanpa adanya penilaian atau hasil aktivitas belajar. fungsi hasil belajar bukan saja untuk mengetahui sejauh mana kemajuan setelah menyelesaikan suatu aktivitas, tetapi yang lebih penting adalah sebagai alat untuk memotivasi agar lebih giat belajar, baik secara individu maupun secara kelompok (Want dan Brown dalam Djamarah, 1994 : 25)

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan suatu bukti keberhasilan usaha yang dicapai sebagai hasil belajar setelah terjadinya kegiatan belajar mengajar. Karena hasil belajar erat kaitannya dengan kuantitas dan intensitas pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa dalam rangka menginternalisasikan materi yang relevan selama pengajaran berlangsung.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto (1995: 54) hasil belajar yang diperoleh seseorang dalam mengikuti proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri) yang terdiri atas : (a) Minat, (b) Kecerdasan, (c) Bakat, (d) Intelegensi, (e) Motivasi, (f) Keadaan jasmani.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri) yang terdiri atas : (a) Buku sumber, (b) Materi, (c) Lingkungan belajar, (d) Tingkat pendidikan orang tua, (e) Tingkat pendapatan orang tua, (f) Jenis pekerjaan orang tua.

Hasil belajar atau indeks prestasi (IP) Mahasiswa Geografi adalah tingkat kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa yaitu berupa pengetahuan, sikap dan kemampuan dalam setiap mata kuliah yang pernah diikuti mahasiswa dan dinyatakan dalam bentuk huruf.

2. Pendapatan

Pendapatan menurut kamus umum bahasa Indonesia merupakan hasil pencarian atau upah yang sedianya belum ada, Poedarminto (1993) pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang melalui jenis usaha kegiatan ekonomi. Pendapatan menurut Suwardi (1985) dibedakan menjadi pendapatan sector formal dan sector informal. Pendapatan sector formal yaitu : (a) gaji dan upah, (b) hasil investasi, (c) bahan makanan pokok, (d) pengobatan, (e) perumahan, (f) transportasi. Sedangkan pendapatan sector informal adalah segala penghasilan baik berupa uang ataupun barang yang diterima sebagai balas jasa. Pendapatan ini berupa : (a) hasil bersih dari usaha sendiri (b) komisi (c) penjualan dari kerajinan (d) pendapatan dari keuntungan sosial.

Pendapatan rumah tangga dari segi penerimaannya menurut BPS (1996) dapat digolongkan tiga bagian yaitu: (a) pendapatan berupa uang, (b) pendapatan berupa barang, (c) pendapatan selain uang dan barang. Menurut Nasir dalam Masdawati (1998: 70) pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Sedangkan pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan dari anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Dengan demikian dari pendapatan ini dapat dikaitkan apakah tingkat pendapatan keluarga itu rendah atau tinggi.

Tingkat pendapatan di ukur dari seluruh pengeluaran keluarga rata-rata dalam sebulan baik untuk makanan maupun nonmakanan tanpa membedakan darimana sumber penghasilan itu didapat, kemudian dibagi dengan jumlah anggota keluarga untuk mendapatkan pengeluaran perkapita perbulan. Menurut Wahyuni (1993) pengeluaran rumah tangga dapat menjadi indikator tingkat kesejahteraan keluarga yang melihat proporsi pengeluaran untuk makanan maupun nonmakanan dan dengan menganalisis pengeluaran perkapita sebagai proxy tingkat pendapatan.

Tim peneliti IKIP Malang (1975) menyatakan anak tidak berhasil dalam belajar diantaranya :

- a. Kesulitan orang tua dalam bidang ekonomi
- b. Kesadaran orang tua yang masih kurang terhadap pendidikan bagi anak-anaknya.
- c. Pengaruh buruk pemuda yang datang dari luar daerah

Kemudian yang dinyatakan oleh Soedijarto (1993: 18) dalam penelitiannya bahwa “sangat berpengaruhnya antara latar belakang sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar para pelajar di sekolah” berdasarkan kutipan diatas dapat dikatakan bahwa ekonomi orang tua mempunyai peran dalam memberikan kontribusi terhadap keberhasilan anaknya.

Tingkat pendapatan orang tua mahasiswa Geografi FIS UNP dilihat dari pengeluaran, baik pangan maupun non pangan secara kuantitatif perkapita. Besaran pengeluaran perkapita keluarga perbulan diasumsikan gambaran dari pendapatan orang tua mahasiswa perbulan (perkapita).

3. Motivasi belajar

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapan siagaan). Berawal dari kata ‘motif’ itu maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama bila kebutuhan dirasakan mendesak (Sardiman: 2007: 7).

Motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.

Secara harfiah ‘motivasi berarti sesuatu yang menggerakkan seorang individu untuk melakukan tingkah laku atau tindakan. Sebagaimana

dinyatakan oleh Eisemberg dkk dalam Slameto (2003:171) bahwa motifasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia“.

Menurut Suparno (2001 :100) menyatakan bahwa “motivasi merupakan keadaan interval seseorang yang mendorong orang tersebut melakukan sesuatu”. Selanjutnya Purwanto (1990: 72) menyatakan motivasi mengandung tiga komponen pokok yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia.

Hal tersebut akan diperjelas melalui uraian berikut :

- a. Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan individualis, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
- b. Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian motivasi menyediakan suatu orientasi tujuan, tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- c. Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus

Motivasi belajar merupakan faktor psikis di luar kemampuan menguatkan (reinforce) intensitas dan arah dorongan-dorongan kekuatan individu.intelektual, dimana motifasi berperan dalam menumbuhkan gairah, semangat dan merasa senang untuk belajar. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi juga akan memiliki semangat yang kuat untuk melakukan

kegiatan belajar. Begitu pula sebaliknya seorang siswa yang tidak memiliki motifasi atau rendahnya motivasi yang dimiliki siswa, maka siswa tersebut akan tidak bersemangat dalam belajar menjadi malas, oleh karena itu tidak jarang siswa yang memiliki intelegensi tinggi akan gagal dalam belajar hanya karena tidak memiliki atau kekurangan motifasi dalam belajar. Dengan demikian motifasi akan terkait dengan hasil belajar siswa.

Menurut Masnur dkk (1987 : 40) motivasi belajar merupakan hasrat untuk belajar dari seorang individu. Seorang siswa dapat belajar secara efisien apabila dia berusaha untuk belajar secara maksimal. Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar.

Berdasarkan uraian diatas motivasi belajar merupakan faktor pendorong dalam diri siswa untuk melakukan tindakan belajar. Tanpa adanya motivasi belajar maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung secara optimal.

a. Jenis motivasi

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1994: 80) ada dua jenis motifasi yaitu:

- 1) Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Pada umumnya motif-motif tersebut berasal dari segi biologis.
- 2) Motivasi sekunder adalah motifasi yang dipelajari. Motivasi sekunder disebut juga motivasi sosial, sehingga ilustrasi orang yang lapar akan tertarik pada makanan dan belajar untuk

memperoleh makanan tersebut orang harus bekerja terlebih dulu, jika dapat belajar dengan baik orang harus belajar bekerja. Bekerja dengan baik adalah motivasi sekunder. Bila bekerja dengan baik, maka akan memperoleh uang. Uang tersebut merupakan penguat motivasi sekunder.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan motivasi belajar yang dimiliki siswa menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002: 97) dapat dilihat dari beberapa segi, antara lain :

- 1) Guru, mempengaruhi motivasi siswa melalui pemberian contoh dan sikap guru dalam mengajar.
- 2) Siswa, perkembangan motivasi siswa dalam belajar dipengaruhi oleh kemampuan intelegensi dan bakat khusus dari siswa itu sendiri.
- 3) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang melaksanakan interaksi dengan sesama anggota keluarga, termasuk anak-anaknya. Faktor-faktor dalam keluarga ini termasuk pendapatan orang tua, oleh karena itu sangat penting pengaruhnya dalam pembentukan motifasi belajar anak.

c. Sifat motivasi

Motivasi seseorang dapat berasal dari dalam diri seseorang yang dikenal dengan motivasi internal dan motifasi luar diri seseorang yang

dikenal dengan motivasi eksternal (Dimiyati dan Mudjiono, 1994: 83) selain itu motivasi juga dibedakan motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

1) Motivasi intrinsik

Menurut Thornburg dalam Prayitno (1989: 10) motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri individu. Pendapat ini didukung oleh Sardiman (2001: 87) dimana motivasi intrinsik merupakan motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya (Dimiyati dan Mudjiono, 1994 : 84) selanjutnya menurut Hamalik (2001 : 162) bahwa motifasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar seperti angka kredit, ijazah, hadiah, medali, persaingan dan hukuman.

Berdasarkan teori dan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan indikator-indikator dari motivasi adalah : Minat, Ulet dalam mengatasi kesulitan belajar, ketekunan, perhatian, penghargaan dan suasana kelas.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada pada diri mahasiswa jurusan Geografi FIS UNP, yang menggerakkanya untuk melakukan aktifitas belajar dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, dilihat

dari indikator: (a) Minat, (b) Ulet dalam mengatasi kesulitan dalam belajar, (c) Ketekunan, (d) perhatian, (e) Penghargaan, (f) Suasana kelas.

B. Penelitian relevan

1. Mizna Liza Musa: (2007) “Pengaruh latar belakang ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa SMP N 1 Sungai Lasi Kab. Solok, yang menyatakan “terdapatnya pengaruh dari latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa, karena semakin baik latar belakang siswa, maka semakin tinggi hasil belajarnya”.
2. Nofrion: (2003) “korelasi antara kecerdasan Emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi siswa MAN 2 Padang” yang menyatakan bahwa terdapatnya hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar”.

C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dengan indeks prestasi.

Tingkat pendapatan orang tua mempunyai hubungan yang erat sekali dengan indeks prestasi mahasiswa. Hal ini dikarenakan orang tua yang berpenghasilan tinggi akan dapat memberikan fasilitas yang cukup memadai untuk anaknya, dan hal ini akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar anaknya, dan anak yang orang tuanya berpenghasilan tinggi akan dapat memanfaatkan waktu untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Karena waktunya

tidak perlu dimanfaatkan untuk membantu orang tua dalam mencari nafkah ataupun untuk memenuhi fasilitas pendidikan yang dibutuhkan. Sedangkan anak yang orang tuanya berpenghasilan rendah tidak akan mampu untuk memenuhi segala fasilitas belajar yang dibutuhkan anak dalam proses pembelajaran.

Dari dasar pemikiran diatas dapat diprediksi bahwa mahasiswa yang orang tuanya berpenghasilan tinggi akan mempunyai indeks prestasi yang tinggi pula, atau dengan kata lain diduga terdapat hubungan yang positif antara tingkat pendapatan orang tua dengan indeks prestasi mahasiswa.

2. Hubungan antara motivasi belajar dengan indeks prestasi

Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dapat belajar dengan penuh perhatian membangun persepsi dengan semangat belajar yang tinggi, dan selalu ingin tahu terhadap berbagai persoalan yang terjadi. Mereka juga ingin selalu menghubungkan apa yang akan dipelajari dengan berbagai tujuan, orientasi dan sasaran yang mereka inginkan. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menyampaikan pikiran, mengejar kesuksesan dan mengontrol diri. Disamping itu, segala bentuk tugas yang diberikan kepadanya diselesaikan dengan mudah dan jika mengalami kesulitan, mereka selalu mencari dan bertanya sehingga hampir semua persoalan belajar ditanganinya dengan tenang dan penuh control diri. Mereka juga selalu berfikir positif, kreatif dan aktif dalam mencari dan memburu informasi termasuk ilmu pengetahuan yang mereka inginkan. Oleh karena itu,

mereka selalu merasa puas dengan hasil yang mereka capai dan menambah semangat untuk semakin bekerja keras untuk mengejar ilmu pengetahuan.

Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah tidak memberikan perhatian yang maksimal terhadap apa yang mereka pelajari. Pelajaran yang dianggapnya sebagai beban berat dan tugas belajar diterimanya dengan tidak ikhlas dan pekerjaan yang berkaitan dengan tugas hanya dikerjakan untuk sekedar mendapatkan nilai dan bukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Ketika diminta untuk memaparkan pandangannya, mereka cenderung tidak percaya diri dan apa yang disampaikan tidak dianggapnya sebagai sesuatu yang penting dan menjadi rujukan semua pihak. Cita-cita dan harapannya pun amat sangat rendah, mereka tidak membuat target belajar, tidak terorganisir dan cenderung lebih banyak memperlihatkan sesuatu yang di luar tugas belajar. Dorongan yang datangnya dari luar ditangkisnya dengan kata-kata “biarlah aku menjadi orang biasa saja” yang menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki target yang tinggi untuk mengejar kesuksesan. Sejatinya, mereka yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung memiliki perhatian yang rendah, kepercayaan diri yang rendah, memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tidak memadai, serta tidak memiliki semangat kerja yang tinggi.

Oleh karena itu, secara teoritis diduga bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa. dimana mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi lebih

unggul indeks prestasinya daripada mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah.

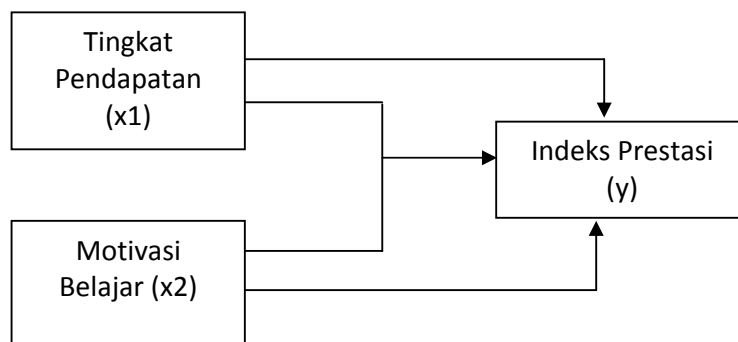
3. Hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar dengan indeks prestasi

Tingkat pendapatan orang tua sangat berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dalam belajar. Pemenuhan segala fasilitas belajar hanya akan mampu dipenuhi oleh orang tua yang memiliki penghasilan yang tinggi, dan hal ini akan mempengaruhi pencapaian indeks prestasi mahasiswa, dan anak yang orang tuanya berpenghasilan tinggi akan dapat mempergunakan waktunya untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Tetapi sebaliknya mahasiswa yang orang tuanya memiliki penghasilan rendah tidak akan mampu memenuhi fasilitas belajar yang memadai untuk anaknya, karena mereka hanya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari saja.

Kemudian motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa, karena motivasi ini merupakan awal dari suatu kegiatan yang mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berusaha seoptimal mungkin, pantang menyerah dan selalu mempunyai target dalam setiap pekerjaan yang dilakukannya termasuk untuk mendapatkan indeks prestasi yang tinggi.

Dengan demikian dapat diduga bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan indeks prestasi.

Berdasarkan batasan masalah dan kajian teoritis dapat digambarkan secara konseptual mengenai variable-variabel dalam penelitian ini dan kedudukan masing-masing variable tersebut sehingga indikator yang diteliti nampak jelas.



Gambar 1: Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat pendapatan orang tua dengan indeks prestasi (IP) mahasiswa jurusan pendidikan Geografi FIS UNP.

2. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan indeks prestasi (IP) mahasiswa jurusan pendidikan Geografi FIS UNP.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan indeks prestasi (IP) mahasiswa jurusan pendidikan Geografi FIS UNP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, temuan dan pembahasan hasil penelitian maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata tingkat pendapatan orang tua mahasiswa jurusan pendidikan Geografi FIS UNP adalah sebesar 566792,0455 (600.000) angka ini menunjukkan bahwa, tingkat pendapatan orang tua mahasiswa tergolong sedang karena skor tingkat pendapatan mengelompok pada kelompok rata-rata.
2. Motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan Geografi FIS UNP tergolong sedang, karena karena masih banyak mahasiswa yang memiliki skor motivasi belajar dibawah rata-rata (53,9318).
3. Rata-rata hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan Geografi FIS UNP adalah 3,07. angka ini tergolong lebih dari cukup, karena angka ini lebih besar dibanding dengan standar Indeks Prestasi di Universitas Negeri Padang yaitu 2,75.
4. Penelitian ini menemukan, bahwa indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan Geografi FIS UNP secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat pendapatan orang tua, artinya semakin besar tingkat pendapatan orang tua, maka semakin baik indeks prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa.

5. Penelitian ini menemukan bahwa indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan Geografi FIS UNP secara signifikan dipengaruhi oleh motivasi belajar, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa.
6. Penelitian ini menemukan bahwa indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan Geografi FIS UNP secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan sebelumnya, ada beberapa saran yang perlu menjadi perhatian semua pihak :

1. Tingkat pendapatan orang tua mempunyai korelasi yang signifikan dan positif dengan indeks prestasi. Mengingat tingkat pendapatan orang tua ini sangat berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa, maka disarankan kepada orang tua yang rendah pendapatannya untuk meningkatkannya dengan cara :
 - Mencari pekerjaan sampingan
 - Meningkatkan motivasi bekerja
 - Menambah jam kerja
 - Menambah keterampilan kerja agar sesuai dengan lowongan pekerjaan yang dengan upah yang memadai.
 - Dan sebagainya.

Bagi mahasiswa yang orang tua nya berpenghasilan rendah jangan sampai terpengaruh terhadap perkuliahan, karena mahasiswa dapat mencukupi kebutuhan perkuliahan dengan cara berwirausaha.

2. Motivasi belajar mempunyai korelasi yang signifikan dan positif dengan indeks prestasi. Mengingat motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa, maka disarankan kepada mahasiswa yang rendah motivasi belajarnya untuk meningkatkannya motivasi agar memperoleh indeks prestasi yang bagus dengan cara :

- Mempergunakan waktu untuk belajar dengan sebaik-baiknya
- Mempergunakan waktu luang untuk belajar di Perpustakaan, laboratorium, internet dan lain sebagainya.
- Berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran yang kurang dipahami
- Membuat kelompok belajar
- Dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. Dan Supriyono, W. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta
- Dalyono.1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Aneka
- Dimiyati dan Mudjiono. 1992. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan
- Djamarah, Syaiful.1994.*Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: usaha nasional
- Hamalik, Semar. 1983. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya bakti
- Idris. 2008. *Aplikasi Model Analisis Program Data Kuantitatif dengan Program SPSS* . Padang
- Liza, Mizna. 2007. *Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N1 Sungai Lasi kab. Solok*. Skripsi Geografi FIS UNP
- Nawi, Marnis.2009. *Panduan Menyusun Proposal Penelitian Dengan Mudah*.Padang
- Nofrion. 2003. *Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa MAN 2 Padang*. Skripsi Geografi FIS UNP
- Poedarminta, W.J.S.1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bima Pustaka
- Prayitno.1997. *Keterampilan Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Pusat Komputer (PUSKOM) UNP tahun 2010.Padang
- Salam, Burhanuddin. 2004.*Cara Belajar Yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Rineka cipta
- Sardiman, A.M.2007.*Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : Rajawali pers
- Slameto. 1988.*Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta